

Menulis Hard News

Erwan Effendi¹, Nabillah Miftahul Jannah², Putri Imelda³, Thahirah Azzahra⁴

^{1,2,3,4,5}Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : ¹erwaneffendi6@gmail.com, ²nabilamiftahul28@gmail.com, ³pimelda956@gmail.com,

⁴thahirahazzahra34@gmail.com

Abstrak

Dalam era informasi yang cepat dan berkembang pesat, kemampuan menulis hard news yang baik menjadi sangat penting bagi wartawan untuk menyampaikan berita dengan akurat, obyektif, dan berdampak. Namun, masih banyak wartawan yang menghadapi tantangan dalam menghasilkan tulisan hard news yang berkualitas. Kemampuan menulis hard news dalam jurnalisme dapat ditingkatkan melalui pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip dasar jurnalisme, pengetahuan yang baik tentang subjek berita, kemampuan mengumpulkan, memeriksa, dan mengverifikasi informasi, kemampuan dalam menyusun struktur berita yang baik, serta penggunaan bahasa yang baik dan benar termasuk judul yang menarik, lead yang kuat, dan isi berita yang jelas dan sistematis. Penelitian ini memberikan sumbangan bagi pengembangan literatur dalam bidang jurnalisme dan dapat digunakan sebagai panduan bagi wartawan, pendidik, dan praktisi jurnalisme dalam meningkatkan kemampuan menulis hard news yang berkualitas.

Kata Kunci: *Berita, Penulisan, Informasi, Peristiwa.*

Abstract

In the era of fast and rapidly developing information, the ability to write good hard news is very important for journalists to deliver news accurately, objectively and with impact. However, there are still many journalists who have difficulty producing quality hard news. The ability to write hard news in journalism can be improved through a deep understanding of the basic principles of journalism, good knowledge of news subjects, ability to collect, study and verify information, ability to compose good news, and use good and correct language. including attractive titles, strong leads, and clear and systematic news content. This research contributes to the development of literature in the field of journalism and can be used as a guide for journalists, educators, and journalistic practitioners in improving their ability to write quality hard news.

Keywords: *News, Writing, Information, Events.*

PENDAHULUAN

Penulisan hard news merupakan salah satu bentuk tulisan jurnalistik yang bertujuan untuk memberikan informasi fakta kepada pembaca mengenai peristiwa atau kejadian yang terjadi secara aktual dan signifikan. Latar belakang pentingnya pembelajaran penulisan hard news terletak pada fakta bahwa berita merupakan salah satu bentuk informasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mengambil keputusan yang tepat dan untuk memperluas wawasan mereka.

Selain itu, penulisan hard news juga memiliki aturan dan format yang khusus, sehingga diperlukan pembelajaran dan latihan yang intensif bagi para jurnalis atau calon jurnalis untuk dapat menghasilkan tulisan yang baik dan bermutu. Penulisan hard news juga memiliki peran penting dalam membangun citra media sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya dan objektif.

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penulisan Hard News dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik dan strategi yang diperlukan dalam menulis hard news yang efektif dan profesional.

METODE

Teknik pengumpulan data menggunakan metode kualitatif yaitu studi pustaka, yang dilakukan dengan cara mempelajari referensi-referensi buku, artikel, dan browsing internet. Penelitian dengan metode kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Pengumpulan data dalam tulisan ini dengan memanfaatkan daftar pustaka agar dapat lebih mendukung objek penelitian. Dengan begitu ini dapat mencegah jika ada kesamaan dalam membuat jurnal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Hard News*

Hard news adalah berita penting yang harus disampaikan secara langsung ke publik. berita jenis ini tidak bisa ditunda pemberitaannya karena akan cepat basi. kadang penulisan berita macam ini juga disebut *breaking news*, *spot news*, atau *straight news*. Berita keras atau hard news juga sering diartikan sebagai berita yang mempunyai arti penting bagi banyak pembaca, pendengar, dan pemirsa karena biasanya kejadiannya berisi kejadian 'terkini' yang baru saja terjadi atau akan terjadi.

Menurut Rusman Latief (2021) dalam buku jurnalistik sinematografi, *hard news* adalah pemberitaan yang singkat mengenai informasi penting dan menarik yang sedang dan sudah terjadi di masyarakat.

Hard news sifatnya *time concern* atau terikat waktu, sehingga penyampaian beritanya kepada masyarakat harus cepat dan segera. hard news berisikan informasi mengenai peristiwa khusus yang terjadi secara tiba-tiba. Misalnya berita politik, bencana alam, ekonomi, dll.

Para ahli mengemukakan beberapa definisi mengenai *hard news*, di antaranya:

1. Menurut Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, dalam buku mereka yang berjudul "*The Elements of Journalism*," hard news adalah "informasi penting yang harus diketahui publik, termasuk peristiwa atau kejadian yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari dan keputusan yang diambil oleh pembuat kebijakan (Kovach, Bill, and Tom Rosenstiel, 2014)."
2. Menurut Tim Crouse, seorang jurnalis Amerika Serikat, hard news adalah "fakta yang disampaikan tanpa hiasan, analisis, atau interpretasi, serta dikemas secara singkat dan jelas (New York Times, 2023)."
3. Menurut James L. Aucoin, seorang profesor komunikasi di Universitas Lewis, hard news adalah "berita yang memberikan informasi objektif tentang suatu kejadian atau peristiwa, tanpa memihak atau menyajikan pandangan subjektif (Aucoin, James L., 2011)."

2. Ciri-ciri *Hard News*

1. Aktualitas
Yang pertama adalah mementingkan aktualitas. definisi aktual adalah sedang menjadi pembicaraan orang banyak atau peristiwa yang baru saja terjadi. contohnya seperti ada tsunami, longsor, kecelakaan, dll.
2. Sistem Piramida Terbalik
Yang kedua, berita ini (hard news) selalu menggunakan sistem segitiga terbalik dalam penulisan berita. artikel berbentuk berita ini memiliki struktur yang sangat unik, hal itu karena inti informasi ditulis pada alinea pertama atau awal (yang disebut sebagai "*lead*") dan data-data penting lainnya menyusul alinea-alinea yang menjadikan berita itu lengkap, lalu penjelasan tambahan, dan diakhiri dengan informasi lain yang bukan bersifat informasi utama, atau hanya sekedar pemberitahuan.
3. Memiliki Komponen *5W+1H*
Yang ketiga, dalam hard news terlihat dari kelengkapan dari isi beritanya. lengkapnya sebuah hard news, bisa kita ukur atau terpenuhi apabila pemakaian *5W+1H* sudah diterapkan. *5W+1H* adalah unsur berita dan harus ada. *5W+1H itu adalah who, what, where, when, why, dan how.*
4. Bersifat Terbaru
Yang keempat yaitu berita ini bertujuan untuk memberi informasi terbaru dan terpercaya. sebagai salah satu tugas jurnalis, menjadi jembatan informasi bagi para pembaca yang tidak tahu keadaan yang

sedang terjadi di sekitarnya.

5. Kurang lebih 200-300 kata pemberitaan hard news

Panjang dari hard news sekitar kisaran 100-200 kata. tidak perlu panjang-panjang karena fungsinya memberi info yang aktual dan memenuhi unsur *5W+1H*.

3. Jenis-jenis Hard News

Berikut adalah beberapa jenis-jenis hard news beserta contohnya 6:

1. *Breaking News* (Berita Terbaru): Berita yang memberitakan peristiwa yang sedang terjadi dengan cepat dan akurat. Contoh: Ledakan bom di pusat kota, Jakarta
2. *Investigative News* (Berita Investigasi): Berita yang memeriksa dan mengungkapkan informasi tersembunyi atau kasus-kasus kejahatan. Contoh: Investigasi tentang korupsi di lingkungan pejabat pemerintah
3. *Politics News* (Berita Politik): Berita yang membahas tentang kebijakan politik yang diambil oleh pemerintah atau partai politik. Contoh: Presiden menandatangani peraturan baru tentang pembangunan infrastruktur
4. *Business News* (Berita Bisnis): Berita yang memberikan informasi tentang perusahaan, pasar saham, dan keuangan. Contoh: *Apple* merilis produk baru dan mencetak keuntungan yang besar di kuartal ini.
5. *Crime News* (Berita Kriminal): Berita yang memberitakan kejahatan yang terjadi, termasuk pencurian, perampokan, dan kekerasan. Contoh: Seorang pemuda ditangkap karena mencuri barang-barang di toko swalayan.
6. *Straight News* berarti berita "langsung." Maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup *5W+1H* (*who, what, where, when, why, dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan.
7. *Opinion News* merupakan berita pendapat atau opini yang berisikan laporan pandangan seseorang mengenai suatu hal ide kreatif, pemikiran ataupun komentar terhadap sesuatu yang penting. Berita opini ini biasanya berasal atau bersumber dari para ahli, cendekiawan, profesor, atau pejabat mengenai suatu masalah atau peristiwa. Contoh dari *opinion news* adalah pendapat dari pengamat ekonomi mengenai turunnya harga rupiah di dunia.
8. *Interpretative News* merupakan jenis berita yang merupakan perkembangan dari *Straight News*. Perkembangan disini maksudnya adalah dengan adanya penambahan informasi latar belakang, wawancara dengan berbagai sumber dan pengama, serta menambah data- data terkait, sehingga dapat menghasilkan berita baru yang lebih detail dan lebih lengkap. *Interpretative news* ini sangat membutuhkan wawasan yang luas dan juga ketajaman analisis dari pembawa berita.
9. *Depth News* yaitu berita mendalam, maksudnya adalah berita yang dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Unsur berita yang ditekankan adalah "Mengapa" atau "*Why*" (mengapa suatu peristiwa bisa terjadi) dan "Bagaimana" atau "*How*" (bagaimana peristiwa itu terjadi, detail peristiwa), serta "*So what*" (lalu bagaimana dampaknya atau bagaimana selanjutnya?). Tujuan *Depth News* untuk lebih mengangkat sebuah masalah secara mendalam. Contoh: Ibu Kota Jakarta selalu dilanda banjir setiap kali musim penghujan datang.
10. *feature news* terkait dengan peristiwa penting atau terkait dengan waktu harus segera disiarkan dalam suatu program berita disebut dengan *news feature*. *Feature* adalah satu jenis berita yang membahas satu pokok bahasan, satu tema, diungkapkan lewat berbagai pandangan yang saling melengkapi, mengurai, menyoroti secara kritis, dan disajikan dengan berbagai format.
11. *Hard news* sendiri mencakup kejadian internasional, keadaan masyarakat, ekonomi, hingga kriminal yang peristiwanya tidak disangka-sangka. Contoh berita hard news yaitu seperti kebakaran, kecelakaan, hasil pemilu yang harus segera diketahui khalayak, guncangan ekonomi negara dan lain sebagainya.

4. Teknik-teknik Penulisan Hard News

Teknik-teknik dalam penulisan hard news:

1. Judul yang jelas dan singkat, serta mengandung inti dari berita.
2. *Lead* yang kuat: *Lead* adalah kalimat pertama dalam artikel berita yang harus menarik perhatian pembaca serta menjawab pertanyaan *5W+1H* (*What, Who, Where, When, Why, How*). *Lead* yang kuat harus memberikan informasi penting tentang apa yang terjadi, siapa yang terlibat, dimana kejadian tersebut terjadi, kapan kejadian itu terjadi, dan mengapa kejadian itu penting.
3. Gunakan gaya bahasa yang jelas dan langsung: Gunakan bahasa yang mudah dipahami dan langsung ke inti masalah. Hindari penggunaan kalimat yang terlalu rumit atau ambigu.
4. Gunakan struktur piramida terbalik: Gunakan struktur piramida terbalik dalam menulis berita hard news, dimana informasi paling penting diletakkan di bagian atas artikel. Informasi yang kurang penting diletakkan di bagian bawah artikel.
5. Hindari penggunaan kata-kata yang ambigu atau emosional: Hindari penggunaan kata-kata yang dapat menimbulkan tafsiran yang berbeda atau emosi yang berlebihan pada pembaca.
6. Sertakan kutipan: Sertakan kutipan dari sumber yang terpercaya untuk memberikan pandangan atau pendapat tentang kejadian tersebut.
7. Gunakan fakta yang jelas dan akurat: Gunakan fakta yang jelas dan akurat dalam menulis berita hard news. Pastikan bahwa semua informasi yang disampaikan sudah melalui verifikasi.
8. Hindari penggunaan opini: Hindari penggunaan opini dalam menulis berita hard news. Berita hard news harus bersifat objektif dan netral.
9. Gunakan headline yang menarik dan jelas: Headline atau judul berita harus menarik perhatian pembaca dan memberikan gambaran singkat tentang apa yang terjadi.
10. Gunakan foto yang relevan: Sertakan foto atau gambar yang relevan dengan berita yang ditulis. Pastikan bahwa foto yang digunakan sudah memenuhi hak cipta dan memiliki kualitas yang baik.

5. Contoh Berita Hard News

Judul:

Kebakaran Hebat Menghanguskan Ratusan Rumah di Jakarta

Lead :

Sebuah kebakaran besar terjadi di kawasan Cengkareng, Jakarta Barat, pada Senin (14/3) pagi, yang menghanguskan ratusan rumah dan menyebabkan ribuan warga mengungsi. Kebakaran yang diduga akibat korsleting listrik ini, mengakibatkan kerugian hingga miliaran rupiah.

Tubuh Berita :

Menurut Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta, Gatot Wibowo, kebakaran terjadi sekitar pukul 06.00 WIB dan memakan waktu hampir 5 jam bagi pemadam kebakaran untuk memadamkan api yang semakin membesar. "Kami mengerahkan 20 mobil pemadam kebakaran dan 100 petugas untuk mengatasi kebakaran ini," kata Gatot.

Sementara itu, beberapa warga yang berhasil menyelamatkan diri dari kebakaran mengatakan bahwa api berasal dari salah satu rumah yang sudah lama kosong dan diduga disebabkan oleh korsleting listrik. "Saya mendengar suara letupan dan melihat asap hitam dari rumah itu, lalu api langsung merambat ke rumah-rumah sekitarnya," kata Siti, salah satu warga setempat.

Hingga saat ini belum ada laporan korban jiwa dalam kebakaran ini, namun ribuan warga yang kehilangan tempat tinggal mereka terpaksa mengungsi ke tempat yang lebih aman. Pemerintah setempat telah menyiapkan tenda-tenda darurat dan memberikan bantuan makanan dan air bersih untuk para pengungsi.

Kutipan: "Kami mengerahkan 20 mobil pemadam kebakaran dan 100 petugas untuk mengatasi kebakaran ini," kata Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta, Gatot Wibowo (Kompas.com).

SIMPULAN

Dari pembahasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut..

1. Gunakan gaya penulisan yang jelas dan langsung ke inti pembahasan. Hindari penggunaan kalimat yang terlalu panjang dan kompleks.
2. Gunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca umum. Hindari penggunaan istilah teknis yang mungkin sulit dipahami oleh pembaca.
3. Gunakan struktur penulisan yang sesuai dengan gaya *inverted pyramid*. Informasi terpenting harus disajikan di awal tulisan dan informasi yang kurang penting disajikan di bagian akhir tulisan. Sertakan fakta-fakta dan data yang mendukung tulisan Anda. Sertakan juga kutipan dari narasumber yang relevan dan berkaitan dengan peristiwa yang dibahas.
4. Pastikan keakuratan informasi yang disajikan. Verifikasi informasi dari beberapa sumber untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan benar dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aucoin, James L. (2011). *Professional Communication: Principles and Applications*. Waveland Press, CNN Indonesia. (2023). *Presiden Menandatangani Peraturan Baru tentang Pembangunan Infrastruktur*. Kompas.com. *Kebakaran Hebat Menghanguskan Ratusan Rumah di Jakarta*, diakses pada tanggal 15 April 2023.
- Kovach, Bill, and Tom Rosenstiel. (2014). *The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and the Public Should Expect*. Three Rivers Press.
- Morissan. (2008). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Jakarta : Prenada Group.
- New York Times. (2023). *Investigasi tentang korupsi di lingkungan pejabat pemerintah*.
- Reuters. (2023). *Ledakan Bom di Pusat Kota, Jakarta*.
- Rizky Firmanto, S.I.Kom (13 April 2020) *Pengertian Hard News dan Contohnya dalam Dasar-dasar Ilmu Jurnalistik*.
- Wall Street Journal. (2023) *Apple Merilis Produk Baru dan Mencetak Keuntungan yang Besar di Kuartal Ini*.